

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek adalah seluruh rangkaian kegiatan pekerjaan yang dikerjakan dalam waktu terbatas dimana menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil pada waktu tertentu. Sumber daya merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam suatu pekerjaan, baik segi modal, peralatan, cara atau metode, material, maupun tenaga kerja. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja akan sangat menentukan keberhasilan suatu proyek.

Meskipun proyek didukung oleh modal dan peralatan yang canggih, namun jika proyek ditangani oleh tenaga kerja yang kemampuannya kurang atau seadanya maka akan menjadikan kendala dalam suatu proyek. Maka untuk menghindari terjadinya masalah tersebut, alangkah baiknya jika tenaga kerja yang digunakan mempunyai kemampuan yang memadai sehingga diharapkan kedepannya akan tercapai pekerjaan yang optimal. Pelaksanaan kerja pun tidak terlepas dari *time scheduling* (waktu penjadwalan) antara tenaga kerja dan jam kerja yang telah diatur agar target pekerjaan dapat terlaksana secara efektif.

Pengerjaan proyek jalan raya mempunyai tipe khusus dimana kadang terjadi jam lembur atau waktu kerja yang diganti menjadi malam, dalam pelaksanaannya faktor pengawasan dilakukan secara terus menerus dikarenakan pola pengerjaan dan tahapan pekerjaan jalan dituntut sedemikian rupa. Pembagian pekerjaan dan pelaksanaan pekerjaan jalan cenderung bertahap dan teratur. Pada pekerjaan jalan akan terjadi *stage construction* (konstruksi bertahap) suatu proses berupa leveling diantaranya *sub grade*, *sub base course*, *base course*, *surface course*. Ketika terjadi proses pelapisan, perlu dipertimbangkan pula terhadap keadaan tanah pada lokasi pengerjaan jalan tsb.

Dalam penindaklanjutan suatu pekerjaan terdapat pola pengaturan pelaksanaan pekerjaan. Dimana ada kesepakatan perjanjian pekerjaan yang tercantum dalam kontrak kerja yang berisi aturan kesepakatan antara si pemilik pekerjaan (*owner*) dengan pelaksana pekerjaan (*kontraktor*) yang didukung pihak lainnya sebagai *monitoring* pekerjaan (pengawas). Kaitannya dalam pelaksanaan pekerjaan disini adalah supaya setiap tahap dari pekerjaan dapat terlaksana sesuai harapan dengan pertimbangan terhadap faktor waktu dan biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa yang digunakan diproyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro apakah sesuai PP No.54 tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa ?
- 1.2.2 Bagaimana kontrak kerja di proyek tersebut terhadap PP RI no. 54 tahun 2010 mengenai pengadaan barang dan jasa ?
- 1.2.3 Bagaimana pelaksanaan pekerjaan di proyek paket pekerjaan jalan Boyolali-Kartosuro terhadap rencana kerja ?
- 1.2.4 Bagaimana proses pembuatan addendum terhadap peraturan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Mengetahui proses pengadaan barang dan jasa yang ada dan tinjauan menurut Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010.
- 1.3.2 Mengetahui pelaksanaan pekerjaan apakah sesuai dengan waktu yang direncanakan dan disepakati bersama.
- 1.3.3 Mengetahui seberapa banyak perubahan atau addendum yang dibuat terhadap peraturan yang ada.
- 1.3.4 Mengetahui jenis kontrak kerja yang digunakan di proyek tersebut dan bagaimana pelaksanaannya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Sebagai bekal penulis dalam pengaplikasian studi tentang materi ilmu manajemen proyek dengan ilmu keteknipsipilan, khususnya dibidang pekerjaan jalan dengan tinjauan sisi hukum yang terkait.
- 1.4.2 Dapat mengetahui proses pengadaan barang dan jasa.
- 1.4.3 Dapat menjadikan input dalam program kuliah keteniksipilan kedepannya agar tidak terpacu pada pekerjaan-pekerjaan sipil teknis sehingga kedepannya mampu mengaplikasikan ilmu kedalam dunia kerja sesungguhnya.

1.5. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan masalah, maka dilakukan pembatasan secara teknis sebagai berikut :

- 1.5.1 Studi analisis ini dilakukan pada proyek Paket Pekerjaan Jalan Boyolali-Kartosuro Kab. Sukoharjo dimana terletak pada pekerjaan jalan Solo-Semarang.
- 1.5.2 Pada proses menganalisis evaluasi ini dibatasi hanya pada aspek waktu dan metode.
- 1.5.3 Proses pengadaan barang dan jasa yang ditinjau berdasarkan kontrak konstruksi.
- 1.5.4 Proses pembuatan addendum.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir pengevaluasian seperti pada proyek ini sebelumnya sudah ada, yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudara Feydy Bonenehu dengan Judul “analisis klausula kontrak kerja konstruksi dengan pendekatan standar kontrak *fidic* 1999 dan UUK RI no. 18 tahun 1999 (studi kasus kontrak kerja konstruksi antara pemilik dengan kontraktor utama proyek the capital residence)” dimana dilakukan pada tahun

2007/2008 di Universitas Indonesia. Namun terdapat perbedaan pada objek yang dievaluasi. Dimana pada penelitian saudara Feydy, melakukan analisis tentang Kontrak *Fidic* yaitu lebih menekankan pada peran *Fidic* (*federation international des ingenieurs conceils*) dimana pengertiannya adalah federasi teknisi konsultan yang diakui pada tingkat internasional, kaitannya dalam penanganan sengketa yang terjadi pada suatu kontrak kerja. Pada tugas akhir ini membahas tentang kontrak kerja dalam kaitannya pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan pada proyek pengerjaan jalan raya Boyolali-Kartosuro tahun 2011-2012 yang terletak di Kab. Sukoharjo dan Kab. Boyolali.